

## Hubungan Antara Kecemasan Pada Ibu Hamil Risiko Rendah Dengan Terjadinya Partus Lama

Sri Fuad Hidajati, Lestari B. Suharjono, Sigit Setyawati, dan Kusnarman K.  
Laboratorium/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa Fak. Kedokteran Universitas Airlangga/  
RSUD Dr. Soetomo Surabaya

**Abstract.** Overanxiety in women during childbirth can endanger both mother and baby. Research abroad has proved that the emotional condition of women during pregnancy influences the birth process. High anxiety among pregnant women in particular was associated with various obstetric complications including prolonged delivery. This research seeks to establish the relation between the presence of anxiety among low-risk advanced pregnancy cases with prolonged delivery, and to detect the degree of anxiety causing prolonged delivery. This observational cohort study was conducted on low-risk (> 34 weeks) pregnant women who were antenatal visitors at the Saiful Anwar Maternity Clinic in Malang. Samples ( $N = 44$ ) consist of 22 pregnant women with anxiety and 22 pregnant women without anxiety as controls. A questionnaire and Hamilton Anxiety Rating Skill (HARS) were also used, then followed until delivery. Statistical analysis with Fisher's Exact Test & U Mann-Whitney-Wilcoxon Rank Sum  $W$  Test does not reveal a significant correlation between the low risk pregnant women with anxiety and those without anxiety in causing prolonged delivery, either in mothers with low level anxiety or those with moderate anxiety ( $p > .05$ ).

Key words: prolonged delivery, pregnancy, anxiety

**Abstrak.** Tingkat kecemasan yang berlebihan pada masa persalinan dapat membahayakan si ibu maupun bayinya. Penelitian-penelitian di luar negeri membuktikan bahwa keadaan emosional selama kehamilan berpengaruh terhadap proses persalinan. Tingkat kecemasan yang tinggi terutama di antara para wanita hamil dikaitkan dengan berbagai komplikasi termasuk persalinan yang lama. Penelitian ini mengaji hubungan antara adanya kecemasan di antara kasus-kasus kehamilan-lanjut berisiko-rendah dengan terjadinya persalinan lama, dan untuk mendeteksi derajat kecemasan yang menyebabkan persalinan lama. Studi kohort observasional ini dilakukan terhadap perempuan hamil berisiko-rendah (>34 minggu) yang melakukan perawatan antenatal di poli hamil RSUD Dr. Saiful Anwar, Malang. Sampel ( $N = 44$ ) terdiri atas 22 perempuan hamil dengan kecemasan dan 22 perempuan hamil tanpa kecemasan sebagai pembanding, dipandu mengisi kuesioner; di samping itu dipakai juga *Hamilton Anxiety Rating Skill* (HARS) yang diikuti sampai saat persalinan. Analisis statistik dengan *Fisher's Exact Test & U Mann-Whitney-Wilcoxon Rank Sum W Test* tidak menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara perempuan hamil berisiko-rendah dengan kecemasan dengan yang tanpa kecemasan dalam menyebabkan persalinan lama, baik pada perempuan dengan kecemasan tingkat rendah maupun kecemasan tingkat sedang ( $p > 0,05$ ).

Kata kunci: persalinan lama, kehamilan, kecemasan

Pada ibu hamil, tingkat kecemasan yang berlebihan selama persalinan dapat membahayakan ibu dan bayi, karena dari beberapa penelitian di luar negeri didapatkan bukti bahwa keadaan emosional ibu selama kehamilan telah terbukti berpengaruh terhadap proses persalinan. Terutama tingkat kecemasan yang tinggi pada ibu hamil telah

dikaitkan dengan bermacam-macam komplikasi obstetrik termasuk partus lama. Kecemasan pada ibu hamil yang bisa menimbulkan komplikasi obstetrik adalah kondisi yang perlu mendapat perhatian. Karena kondisi ini bisa memberikan dampak yang merugikan bagi si ibu itu sendiri maupun bayi yang dilahirkan. Janin sangat